

***THE INFLUENCE OF FULL DAY SCHOOL LEARNING SYSTEM  
TOWARDS STUDENT LEARNING OUTCOMES OF SOCIAL  
SCIENCE CLASS XI IN ECONOMIC SUBJECTS AT  
SENIOR HIGH SCHOOL 12 PEKANBARU***

**Eka Permata Sari<sup>1)</sup>, Suarman<sup>2)</sup>, RM Riadi<sup>3)</sup>**

Email: ekapermata.sari@student.unri.ac.id<sup>1</sup>, suarman@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup>, rm.riadi@lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>  
No.Hp: 0812-6607-7101

*Economic Education Study Program  
Department of Social Sciences Education  
Faculty of teacher Training and education  
University of Riau*

**Abstract:** The study aims to determine the influence of the full day school learning system on the learning outcomes of XI-grade students in economic subjects at Senior High School 12 Pekanbaru. The population in this study was all class XI students at 12 Pekanbaru State High School amounting to 168 students. This research uses simple random sampling technique which is the sampling of population members carried out randomly without regard to the strata in the population with the amount of 118 students being sampled. Data was collected using a questionnaire about the full day school that was distributed to respondents and requested a list of the grades of social science class XI economy class subjects for student learning outcomes. Data analysis uses simple linear regression test data analysis with a significant rate of 5%. Based on the results of full day school influence contributes to the student learning outcomes of 42.7% while the remainder of 57.3% is influenced by other factors that are not researched in this study.

**Key Words:** *Full Day School, Learning Outcomes*

# **PENGARUH SISTEM PEMBELAJARAN *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 12 PEKANBARU**

**Eka Permata Sari<sup>1)</sup>, Suarman<sup>2)</sup>, RM Riadi<sup>3)</sup>**

Email: ekapermata.sari@student.unri.ac.id<sup>1</sup>, suarman@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup>, rm.riadi@lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>  
No.Hp: 0812-6607-7101

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh sistem pembelajaran *full day school* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 12 Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 12 Pekanbaru yang berjumlah 168 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik sampel acak sederhana (*simple random sampling*) yaitu pengampilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dengan jumlah 118 siswa yang dijadikan sampel. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner tentang *full day school* yang disebarkan kepada responden serta meminta daftar nilai mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS untuk hasil belajar siswa. Analisis data menggunakan analisis data uji *regresi linear sederhana* dengan tingkat signifikan 5%. Berdasarkan hasil penelitian pengaruh *full day school* memberikan sumbangan pengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 42,7% sedangkan sisanya sebesar 57,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Full Day school*, Hasil Belajar

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan bangsa. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta arah tujuan pendidikan nasional, pendidikan dituntut untuk menghasilkan lulusan yang bermutu. Apabila suatu sekolah menghasilkan lulusan yang berkualitas maka sekolah tersebut dapat dikatakan memiliki mutu pendidikan yang baik. Terkait persoalan mutu di atas, maka perlu dipikirkan penyempurnaan dan perbaikan pendidikan di Indonesia. Pemerintah, sekolah dan masyarakat perlu mengadakan koreksi terhadap langkah pendidikan yang selama ini dilakukan. Dalam kegiatan pembelajaran perlu dipilih konsep program pembelajaran dan strategi pendidikan yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kegiatan pokok dalam proses pendidikan di sekolah adalah kegiatan belajar. Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan (Muhibbin, 2012:87). Belajar dapat diartikan perubahan tingkah laku, pengetahuan dan sikap pada kepribadian seseorang melalui latihan dan pengalaman. Untuk mencapai hasil belajar yang baik di sekolah, maka harus diperhatikan proses belajarnya. Berhasil atau tidaknya pencapaian pendidikan bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa. Tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran dapat dinyatakan dengan hasil belajarnya.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh individu setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar menjadi tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Laporan hasil belajar siswa diserahkan dalam bentuk buku raport pada periode tertentu. Untuk mencapai hasil belajar yang baik di sekolah, maka harus didukung oleh sistem pembelajaran yang baik. Seperti pendapat Slameto (2010) yang menyatakan keberhasilan dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah sistem pembelajaran yang diterapkan sekolah seperti sistem pembelajaran *full day school*. Dan Menurut Elicker dan Marthur (dalam Rosalina, 2012) mengatakan anak yang sekolah *full day* memiliki kesiapan belajar yang lebih tinggi daripada anak-anak yang sekolah setengah hari, sehingga secara tidak langsung sistem pembelajaran akan berpengaruh pada hasil belajar anak.

Beberapa sekolah di Pekanbaru menerapkan sistem pembelajaran *full day school* salah satunya adalah SMA Negeri 12 Pekanbaru, sekolah ini selalu berupaya melakukan perbaikan-perbaikan dalam mutu pendidikan dengan melakukan inovasi dalam sistem pengajarannya yang kini menerapkan sistem pembelajaran *full day school* dan berdasarkan observasi awal peneliti di lapangan menunjukkan lebih dari setengah siswa yang tidak tuntas dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Pekanbaru, dan peneliti menemukan banyaknya siswa yang mengeluh bahwa masalah yang terjadidalam proses belajar-mengajar terutama yang berhubungan dengan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh salah satu faktornya adalah sistem pembelajaran yang diterapkan sekolah yaitu program *full day school* yang mengakibatkan kejenuhan dan kelelahan berada disekolah seharian penuh dibuktikan dengan banyak siswa yang mengeluhkan penerapan sistem *full day school* ini, dikarenakan terlalu banyak waktu yang dihabiskan di sekolah.

Sistem pembelajaran *full day school* yang diterapkan oleh SMA Negeri 12 Pekanbaru dimulai pukul 07.00 sampai 16.30 WIB. Hal ini mengakibatkan siswa merasa jenuh seharian berada di sekolah. Bahkan ada siswa yang mengaku kelelahan karena tugas rumah yang diberikan oleh guru mata pelajaran yang mengakibatkan siswa mengerjakan tugas tersebut dengan asal jadi, mencontek, tidak tepat waktu dalam mengumpulkan bahkan tidak mengerjakan sama sekali yang dapat berakibat kepada hasil belajarnya. Menurut Elfa (2016) bahwa seorang siswa yang mengalami kejenuhan atau sedang dalam keadaan jenuh maka sistem akalnya tidak dapat bekerja sebagaimana yang diharapkan dalam proses item-item informasi sehingga kemajuan belajarnya seakan-akan tidak dapat berjalan dengan baik. Dan beberapa dari siswa mengeluh kekurangan uang saku karena seharian berada di sekolah sehingga ketika sore hari mereka sudah kehabisan uang dan banyak yang menahan lapar.

Rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Slameto (2010) ada dua macam faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor internal seperti faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), psikologis (minat, bakat, kematangan diri dan perhatian), kelelahan dan faktor eksternal seperti faktor keluarga (hubungan yang harmonis dengan keluarga dan keadaan ekonomi yang cukup), lingkungan sekolah (sistem pembelajaran, metode mengajar guru, kurikulum yang digunakan, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah) dan lingkungan masyarakat (pergaulan teman sebaya).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 12 Pekanbaru. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 12 Pekanbaru yang berjumlah 168 siswa, Penelitian ini menggunakan teknik sampel acak sederhana (*simple random sampling*) yaitu pengampilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dengan jumlah 118 siswa yang dijadikan sampel. Data yang digunakan adalah data primer berupa penyebaran angket dan data sekunder berupa dokumentasi hasil belajar siswa. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dan analisis data uji regresi linear sederhana.

## **HASIL PENELITIAN**

Pada bagian ini disajikan deskripsi data masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian sebagai berikut:

### ***Full Day School***

*Full day School* merupakan sebuah proses belajar mengajar di sekolah yang dimulai dari jam 07.00-16.30 WIB dengan durasi istirahat setiap dua jam sekali dimana jadwal pelajaran disesuaikan dengan bobot mata pelajaran dan ditambah dengan

pendalaman materi sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang mencakup 5 indikator yaitu (1) waktu, (2) kurikulum, (3) program pembelajaran, (4) kegiatan siswa dan (5) sarana prasarana. Berikut ini adalah hasil analisis deskriptif variabel *full day school* dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Sistem Pembelajaran *Full Day School*

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	62 – 76	2	1,7	Sangat Baik
2.	48 – 61	64	54,2	Baik
3.	34 – 47	44	37,3	Kurang Baik
4.	19 – 33	8	6,8	Tidak Baik
Jumlah		118	100	

Pada Tabel 1. dapat diketahui sebagian besar responden yaitu sebanyak 64 responden (54,2%) menyatakan bahwa sistem pembelajaran *full day school* pada kategori baik. Sebanyak 2 responden (1,7%) menyatakan bahwa sistem pembelajaran *full day school* pada kategori sangat baik. Namun demikian terdapat 44 orang (37,3%) menyatakan kurang baik.

## Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan capaian yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran berupa hasil penilaian ujian tengah semester kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 12 Pekanbaru. Hasil analisis deskriptif hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	94 – 100	1	0,8	Sangat Baik
2.	86 – 93	20	16,9	Baik
3.	78 – 85	56	47,5	Sedang
4.	<78	41	34,8	Rendah
Jumlah		118	100	

Berdasarkan Tabel 2. dapat diketahui bahwa sebagian besar yaitu sebanyak 56 orang siswa (47,5%) memiliki hasil belajar pada kategori sedang. Bahkan 41 orang siswa (34,8%) memiliki hasil belajar yang rendah.

## Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk penelitian berdistribusi normal atau tidak. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal, begitu juga sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data

tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 3. sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas Data  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Sistem Full Day School	
		Sistem Full Day School	Hasil Belajar
N		118	118
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	46.80	78.67
	Std. Deviation	9.078	6.815
Most Extreme Differences	Absolute	.114	.113
	Positive	.114	.068
	Negative	-.112	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		1.238	1.232
Asymp. Sig. (2-tailed)		.093	.096

a. Test distribution is Normal

Pada Tabel 3. dapat diketahui bahwa sistem pembelajaran *full day school* dan hasil belajar berdistribusi normal. Dilihat dari nilai signifikansi variabel sistem pembelajaran *full day school* lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,093, dan nilai signifikansi variabel hasil belajar lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,96.

### Uji Linearitas Data

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasa digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier dengan dasar keputusan jika signifikansi pada *Linearity* < 0,05 maka hubungan antar variabel adalah linear dan jika signifikansi pada *Linearity* > 0,05 maka hubungan antar variabel tidak linear. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Uji Linieritas  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Sistem Full Day School	Between Groups	(Combined)	3219.480	29	111.017	4.411	.000
		Linearity	2321.619	1	2321.619	92.251	.000
		Deviation from Linearity	897.861	28	32.066	1.274	.196
	Within Groups		2214.630	88	25.166		
Total			5434.110	117			

Pada Tabel 4 dapat diketahui pada tabel anova bahwa sig. dari *Linearity* adalah 0,000 artinya, nilai ini lebih kecil dari pada 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh sistem pembelajaran *full day school* dengan hasil belajar siswa adalah signifikan linear.

### Regresi Linear Sederhana

Uji regresi ini digunakan untuk menguji hubungan yang searah atau hubungan yang berbentuk pengaruh pada satu variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil regresi linear sederhana dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel. 5. Regresi linear sederhana

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	55.706	2.514		22.155	.000
	Sistem Full Day School	.491	.053	.654	9.302	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Pada Tabel 5 dapat diambil persamaan regresi yaitu  $Y = a + bx$

$Y = 55,706 + 0,491x$  , artinya:

- Konstanta sebesar 55,706 menyatakan bahwa jika diasumsikan bahwa variabel sistem pembelajaran *full day school* sama dengan nol, maka nilai hasil belajar adalah sebesar 55,706 satuan.
- Koefisien regresi variabel sistem pembelajaran *full day school* sebesar 0.491 satuan. Jika setiap penambahan 1 nilai pada variabel sistem pembelajaran *full day school* maka akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,491 satuan atau 49,1%.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Untuk melihat hasil uji Determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada Tabel 6. berikut ini:

Tabel 6. Koefisien Determinasi  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.654 <sup>a</sup>	.427	.422	5.180

a. Predictors: (Constant), Sistem Full Day School

Pada Tabel 6.dapat diketahui nilai R Square sebesar 0.427 atau 42,7 %. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel sistem pembelajaran *full day school* memberikan sumbangan pengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 42,7%, sedangkan sisanya sebesar 57,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya dan lain sebagainya.

## PEMBAHASAN

Sistem pembelajaran full day school merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis deskriptif, sistem pembelajaran *full day school* di SMA Negeri 12 Pekanbaru sudah dapat dikatakan baik namun ada yang menyatakan kurang baik sebanyak 44 orang (37,3%), artinya sistem pembelajaran *full day school* di SMA Negeri 12 Pekanbaru masih perlu disempurnakan lagi sehingga dapat menimbulkan respon yang baik dikalangan siswa. Sistem pembelajaran *full day school* didukung dengan beberapa indikator seperti waktu, kurikulum, program pembelajaran, kegiatan siswa serta sarana dan prasarana. Dilihat dari indikator waktu, sistem pembelajaran *full day school* yang diterapkan sekolah dalam pengalokasian waktu belajar dapat dikatakan kurang baik, Kurang baiknya sistem pembelajaran *full day school* dikarenakan responden merasa penambahan waktu membuat mereka bosan sehingga kurang meningkatkan pemahaman mengenai pelajaran ekonomi. Namun demikian masih terdapat yang menyatakan baik, artinya sistem pembelajaran *full day school* dalam pengalokasian waktu perlu dicari alternatif untuk membuat responden lebih menyukai sistem pembelajaran *full day school*.

Indikator ke dua yaitu kurikulum, sistem pembelajaran *full day school* dilihat dari indikator kurikulum seperti pengembangan materi, pemantapan materi dan pengembangan diri sudah dapat dikatakan baik.Sementara itu dilihat dari indikator program pembelajaran, kegiatan siswa dan ketersediaan sarana dan prasarana dapat dikatakan kurang baik. Namun, ada yang menyatakan indikator program pembelajaran, kegiatan siswa serta sarana dan prasarana sudah termasuk baik. Oleh karena itu, SMA Negeri 12 Pekanbaru perlu mencari cara-cara memperbaiki dan meningkatkan atau memaksimalkan program pembelajaran, kegiatan siswa serta sarana dan prasarana yang memadai. Sementara itu, dilihat dari variabel hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 12 Pekanbaru sebagian besar memiliki hasil belajar pada kategori sedang dan rendah. Oleh karena itu perlu masih ditingkatkan agar siswa memiliki hasil belajar yang baik.

Analisis statistik menunjukkan bahwa sistem pembelajaran *full day school* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar sebesar 0,491 satuan atau 49,1%. Koefisien regresi bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara sistem pembelajaran *full day school* dengan hasil belajar, semakin baik sistem pembelajaran *full day school* akan semakin meningkatkan pula hasil belajar siswa. Berdasarkan koefisien determinasi nilai R Square sebesar 0.427 atau 42,7 %. Hal ini menunjukkan bahwa variabel sistem pembelajaran *full day school* memberikan sumbangan pengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 42,7%, sedangkan sisanya sebesar 57,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya dan lain sebagainya.

Sistem pembelajaran *full day school* memiliki kekurangan dan kelebihan, adapun kekurangan *full day school* di SMA Negeri 12 Pekanbaru yang ditemui oleh peneliti seperti banyaknya keluhan dari peserta didik yang merasa jenuh dan kelelahan karena berada di sekolah sehari penuh, sehingga kesehatan fisik anak didik dapat terganggu dan mengakibatkan kurangnya semangat belajar keesokan harinya, bahkan ada yang mengatakan bahwa sepuluh dari rumahpun siswa masih diberi tugas sekolah yang membuat siswa kurang memiliki waktu istirahat selama di rumah dan mengakibatkan siswa mengerjakan tugas tersebut dengan asal jadi, mencontek atau bahkan tidak mengerjakan sama sekali. Tentunya hal ini dapat berdampak pada hasil belajar siswa. Keluhan lain yang didapat peneliti di lapangan yaitu kurangnya uang belanja peserta didik jika sehari penuh berada di sekolah sehingga harus menahan lapar ketika sore hari dikarenakan uang belanja yang sudah habis.

Dan adapun kelebihan dari sistem pembelajaran *full day school* di SMA Negeri 12 Pekanbaru yang ditemui oleh peneliti yaitu terdapat beberapa orang tua peserta didik yang sibuk bekerja dan memiliki kekurangan waktu dalam mengontrol anaknya dirumah dengan adanya sistem pembelajaran *full day school* di SMA Negeri 12 Pekanbaru ini dapat membantu orang tua yang sibuk bekerja dalam mengontrol peserta didik dengan baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lisnawati, 2014 ; Yuli, 2017 ; Nur Nazmi, 2017 ; Dina, 2018 ) yang menunjukkan bahwa sistem *full day school* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik atau hasil belajar siswa. Diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Sutisna (2018) program *full day school* ini mampu mendidik karakter setiap peserta didik, karena lamanya proses pembelajaran di sekolah, yakni diharapkan akan terjadi perubahan positif dari setiap individu siswa sebagai hasil dari proses dan aktivitas dalam belajar melalui kinerja guru yang maksimal dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pendapat lain yang mendukung adalah Lisnawati (2014) yang juga berpendapat bahwa siswa yang bersekolah di lingkungan *full day school* diharapkan mempunyai minat yang besar untuk lebih giat dan meningkatkan hasil belajarnya artinya siswa yang belajar di sekolah *full day school* akan mempunyai semangat belajar yang tinggi dan memiliki hasil belajar yang tinggi pula.

Teori lainnya yang memperkuat hasil penelitian ini Elicker dan Marthur (dalam Rosalina, 2012) yang menyatakan anak yang sekolah *full day* memiliki kesiapan belajar yang lebih tinggi daripada anak-anak yang sekolah setengah hari, sehingga secara tidak langsung sistem pembelajaran akan berpengaruh pada hasil belajar anak. Dan menurut Uswatun dalam (Suyyinah, 2019) menyebutkan bahwa pembelajaran *full day school* lebih efektif dari pada pembelajaran sekolah regular, ini dapat diartikan sekolah yang

menerapkan *full day school* dengan sangat baik tentunya lebih efektif mencapai hasil belajar yang baik dibandingkan sekolah dengan pembelajaran regular.

Penerapan *full day school* yang baik dapat memberikan kontribusi yang baik meliputi waktu yang cukup lama dan kurikulum yang tepat dan merangkul kegiatan siswa dan program-program pembelajaran didalamnya, serta memiliki sarana dan prasarana yang memadai sehingga siswa memiliki peluang mengembangkan diri dan memaksimalkan perkembangan aspek kognitif, afektif serta psikomotorik yang dapat mendorong hasil belajar siswa menjadi lebih baik, dimana dengan penerapan *full day school* berarti ada waktu belajar tambahan di sekolah sehingga siswa dapat mendalami suatu mata pelajaran untuk meningkatkan pengetahuannya dan dapat mendorong produktifitas anak tinggi sehingga hasil belajar siswa juga menjadi lebih tinggi.

## **SIMPULAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sistem pembelajaran *full day school* sudah dapat dikatakan baik, namun dari 5 indikator pendukung sistem pembelajaran *full day school* hanya 1 (satu) indikator yang sudah dapat dikatakan baik, sementara itu 4 indikator dikategorikan kurang baik dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi ternyata memiliki kategori sedang. Sistem pembelajaran *full day school* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, artinya semakin baik sistem pembelajaran *full day school* akan semakin meningkat pula hasil belajar siswa.

### **Rekomendasi**

Dari hasil penelitian, dapat diberi rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada Sekolah, diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam mengambil kebijakan atas hal pengembangan sistem *full day school* serta dapat mengatasi kendala yang menghambat pelaksanaan sistem *full day school* sehingga pelaksanaan dapat berjalan lebih optimal.
2. Kepada guru, diharapkan guru dapat membantu siswa melalui sistem pembelajaran *full day school* menciptakan program pembelajaran yang membuat kegiatan siswa dalam pembelajaran ekonomi mampu memudahkan dalam memahami materi ekonomi agar siswa dapat memperbaiki dan meningkatkan hasil belajarnya.
3. Kepada siswa, diharapkan dapat belajar lebih aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran dan dapat menggali potensi yang ada pada dirinya melalui sistem pembelajaran *full day school* sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan hasil belajarnya.
4. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran dalam penelitian selanjutnya serta dapat mengembangkan variabel lain yang

mempengaruhi hasil belajar seperti lingkungan teman sebaya, lingkungan keluarga, disiplin belajar dengan mempertimbangkan variabel lain yang dimungkinkan memiliki pengaruh lebih pada hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dina Melan Sari. 2018. Pengaruh Program *Full Day School* Terhadap Hasil Belajar (Studi Pada Siswa-Siswi Kelas XI di SMA Global Madani Bandar Lampung). *Skripsi*. Univesitas Lampung. Lampung.
- Laeli, Nur Nazmi. 2017. Pengaruh *Full Day School* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Teknik Konstruksi Kayu Smkn 6 Bandung. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Lisnawati.2014. Pengaruh Sistem Sekolah Sehari Penuh (*Full day School*) Terhadap Prestasi Akademik Siswa SMP Jati Agung Sidoarjo. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan* 2(2): 719-733.
- Mahfud, Elfa Rosyida. 2016. Strategi Guru Dalam Mengatasi Rasa Jenuh Siswa Kelas 2A di Full Day School Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Muhibbin Syah. 2012. *Psikologi Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Rahayu, Yuli Rori. 2017. Pengaruh *Full Day School* Dan Pendidikan Karakter Terhadap Hasil Belajar Siswa SMPIT At-taqwa Surabaya. *Manajemen Pendidikan*. 1(1): 0-9.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Suyyinah. 2019. *Full Day Education* Konsep dan Implementasi. Literasi Nusantara. Malang.
- Wiwik Sulistyaningsih. 2013. *Full Day Education dan Optimalisasi Perkembangan Anak*. Paradigma Indonesia. Yogyakarta.